

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu menyangkut metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan, seperti yang disebutkan dalam POPS (2007: 21) “ metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, dimana metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti.” Maka yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang meliputi teknik dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah yang ada dan tujuan penelitian, sehingga dapat dilakukan analisa dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2003:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa yang pada masa sekarang”.

Menurut Arikunto (2006:8) yang dimaksud dengan metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya.

3.1.2. Operasionalisasi Variabel

1. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2007: 37) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya/timbulnya variabel dependen (terikat).” Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL).

Non Performing Loan (NPL) adalah jumlah kredit yang dikururkan oleh bank dan mengalami permasalahan karena debitur sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit. *Non Performing Loan* (NPL) terdiri dari jumlah kredit kurang lancar, diragukan dan macet.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2007: 37) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Yang menjadi variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas menggunakan *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* diformulasikan dengan membagi jumlah laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki bank dan dinyatakan dalam persentase.

2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Non Performing Loan</i> (variabel X)	$NPL = \frac{\text{kredit kurang lancar} + \text{diragukan} + \text{macet}}{\text{total kredit}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (variabel Y)	$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca PT Bank Jabar Banten dari tahun 2005-2010.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder yang relevan dalam masalah yang diteliti, yaitu berkaitan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan profitabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan data mengenai *Non Performing Loan* (NPL), serta informasi keuangan lainnya yang terdiri dari rasio keuangan kemudian dipelajari sebagai bahan untuk penelitian.

3.4. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.4.1. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik dan analisis profitabilitas. Analisis statistik yaitu untuk menganalisis data sampel dengan skala rasio. Analisis profitabilitas yaitu untuk menganalisis profitabilitas dengan skala rasio.

Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Jabar Banten diperlukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan langkah-langkah yang dilakukan diantaranya:

1. Menghitung *Non Performing Loan* (X) yaitu hasil perhitungan yang menggambarkan kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. Dicerminikan dalam kolektibilitasnya kredit tingkat 3, 4 dan 5. Dapat diperoleh dengan membagi jumlah kredit dalam kualitas kurang lancar, diragukan dan macet dalam kredit yang disalurkan oleh bank umumnya. Data *Non Performing Loan* (NPL) disajikan dalam bentuk rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

(Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP 2004)

2. Menghitung profitabilitas dengan menggunakan ROA. Dapat diperoleh dengan memberi nilai income (Y) yaitu proporsi kemampuan untuk menghasilkan laba. Dapat diperoleh dengan memberi laba bersih sebelum pajak dengan total aset dan kekayaan untuk menghasilkan laba dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

(Lukman Dendawijaya 2009:118)

3.4.2. Pengujian Hipotesis

1. Uji Linieritas

Kegunaan uji linieritas adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau mempunyai hubungan non linier. Untuk mengujinya dapat dilihat pada gambar diagram pencar (*scatter plot*).

Menurut Sudjana (2001:202), dengan menggunakan diagram pencar (*scatter plot*) maka dapat terlihat apakah terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel tersebut. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik (data) itu ada pada atau menyebar sekitar garis lurus diagonalnya, maka cukup menjadi alasan bahwa antara variabel-variabel tersebut ada hubungan linier. Jika data menyebar jauh dari diagonalnya dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diduga terdapat hubungan non-linier.

2. Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2007:243) "Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen".

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sudjana (2001:204)

adalah : $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan :

Y = variabel dependen atau variabel terikat.

a = konstanta persamaan regresi

b = koefisien regresi

X = variabel independen atau variabel bebas.

Dengan ketentuan :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Maka dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini pada “*Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas,” maka kriteria uji yang diajukan sebagai berikut:

- Hipotesis diterima, jika koefisien regresi bertanda negatif (-).
- Hipotesis ditolak, jika koefisien regresi bertanda positif (+).